

**PENGARUH PENGANGGURAN, PENGELUARAN PER KAPITA,  
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH :

RESKI MAILA PUTERI

2019/19053019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

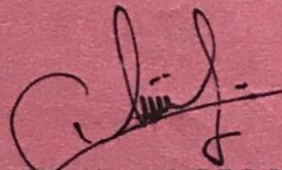
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**“PENGARUH PENGANGGURAN, PENGELUARAN PER KAPITA,  
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT”**

**Nama** : Reski Maila Puteri  
**BP/NIM** : 2019/19053019  
**Keahlian** : Ekonomi Koperasi  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

**Disetujui oleh :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi**

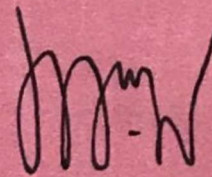


**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**

**NIP.19820311 200501 2 005**

**Padang, Mei 2023**

**Pembimbing**



**Dr. Marwan, S.Pd, M.Si**

**NIP.19750309 200003 1 002**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi*

*Fakultas Ekonomi*

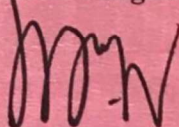
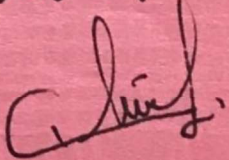
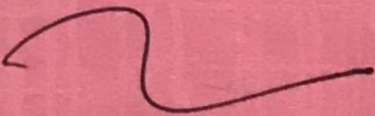
*Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENGANGGURAN, PENGELUARAN PER KAPITA,  
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Nama** : Reski Maila Puteri  
**BP/NIM** : 2019/19053019  
**Keahlian** : Ekonomi Koperasi  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Universitas** : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

**Tim Penguji :**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Marwan S.Pd, M.Si	Ketua	
2.	Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd	Anggota	
3.	Dr. Zul Afdal M.Pd	Anggota	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reski Maila Puteri  
NIM/TM : 19053019/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumedang/16 Mei 2001  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
No. Gawai : 082283866416  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat .

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Mei 2023

Yang menyatakan,



Reski Maila Puteri

NIM. 19053019

## ABSTRAK

**Reski Maila Puteri, 2019/19053019 : Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.**

**Pembimbing : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengangguran, pengeluaran per kapita, pendidikan, kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari studi kepustakaan, artikel atau jurnal dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Random Effect Model* (REM) dari *cross section* 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dan *time series* 2018-2022.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat, Pengeluaran Per Kapita berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat, Pendidikan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat, Kesehatan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Dan dari hasil estimasi model menunjukkan bahwa variabel pengangguran, pengeluaran per kapita, pendidikan dan kesehatan secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan Provinsi Sumatera Barat.

***Kata Kunci*** : *Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan*

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. karena rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak dorongan dan masukan dari berbagai pihak yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan sekaligus Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersabar dalam membimbing, memberikan masukan, dan arahan serta

begitu banyak bantuan yang tak terhingga yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Zul Afdal, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Nurul Akmal dan Ibunda Osmiwati serta abang kandung Handola Putra yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil. Terima kasih karena telah senantiasa memberikan motivasi selama berproses tanpa adanya sepele katapun yang mengarah kepada paksaan dan desakan agar cepat lulus. Terima kasih atas kepercayaan, segala doa dan cinta kasih yang begitu luar biasa besarnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dalam waktu kurang lebih 5 bulan lamanya.
8. Sahabat seperjuangan penulis Annisa Putri Tami yang selalu ada sejak tahun 2019 hingga saat ini dalam keadaan suka maupun duka saat penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis Yosi Putri Werianti yang selalu senantiasa menjadi teman bercerita segala keadaan dari senang maupun susah.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
Kata Pengantar .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	43
D. Variabel Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Definisi Operasional .....	45
G. Teknik Pengolahan Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	54
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	55
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	62

D. Analisis Induktif.....	65
1. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	65
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
3. Uji Regresi Panel.....	70
4. Koefisien Determinasi.....	72
5. Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	75
1. Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.....	76
2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	77
3. Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	79
4. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	81
5. Pengaruh Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen) tahun 2018-2022.....	4
Tabel 2. Data persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022.....	53
Tabel 3. Data persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022.....	55
Tabel 4. Data Pengeluaran Per kapita Disesuaikan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022.....	57
Tabel 5. Data Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022.....	58
Tabel 6. Data Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018-2022.....	60
Tabel 7. Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 8. Uji Chow.....	64
Tabel 9. Uji Hausman.....	65
Tabel 10. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	66
Tabel 11. Uji Normalitas.....	67
Tabel 12. Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 13. Uji Random Effect Model.....	69
Tabel 14. Uji F.....	72
Tabel 15. Uji T.....	73
Tabel 16. Perbandingan Pendidikan Pencari Kerja di Provinsi Sumatera Barat (Jiwa), 2022.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat (Persen) 2018-2022.....	7
Gambar 2. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Pengeluaran Perkapita Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022.....	8
Gambar 3. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Rata-rata Lama Sekolah Sumatera Barat (Persen), 2018-2022.....	9
Gambar 4. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatera Barat (Persen), 2018 2022 .....	10
Gambar 5. Teori Lingkaran Kemiskinan Myrdal.....	17
Gambar 6. Kerangka Konseptual.....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai program pembangunan ekonomi dilakukan pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan (Purba et al., 2021). Menurut Todaro dan Smith, (2015) setiap negara di dunia memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap mental yang sudah terbiasa dan lembaga-lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran, ketimpangan dan pemberantasan kemiskinan yang absolut.

Myrdal menjelaskan bahwa kemiskinan bukan terletak pada persoalan modal semata, akan tetapi lebih karena kekurangan gizi, pendidikan dan *basic needs* lainnya. Kemiskinan bermula dari pendapatan yang rendah sehingga kualitas gizi menjadi kurang. Rendahnya kualitas gizi menyebabkan rendahnya produktivitas. Produktivitas inilah yang menyebabkan pendapatan yang rendah dan pada gilirannya akan menyebabkan kemiskinan (Damanhuri, 2010: 70). Pendapat lain mengemukakan bahwa tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan, akses pelayanan, lokasi geografis, dan lokasi lingkungan mempengaruhi tingkat kemiskinan (Fadila, 2020). Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan

(pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. (Hafizd et al., 2018)

Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah yang masih mengalami permasalahan kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia Sumatera Barat termasuk 10 provinsi yang tingkat kemiskinannya rendah. Namun tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota masih relatif bervariasi seperti data yang tersaji pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022**

No	Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Persen)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kepulauan Mentawai	14,44	14,43	14,35	14,84	13,97
2.	Pesisir Selatan	7,59	7,88	7,61	7,92	7,11
3.	Kab. Solok	8,88	7,98	7,81	8,01	7,12
4.	Sinjunjung	7,11	7,04	6,78	6,8	6
5.	Tanah Datar	5,32	4,66	4,4	4,54	4,26
6.	Padang Pariaman	8,04	7,1	6,95	7,22	6,25
7.	Agam	6,76	6,75	6,75	6,85	6,22
8.	Lima Puluh Kota	6,99	6,97	6,86	7,29	6,59
9.	Pasaman	7,31	7,21	7,16	7,48	6,85
10.	Solok Selatan	7,07	7,33	7,15	7,52	6,51
11.	Dharmasraya	6,42	6,29	6,23	6,67	5,56
12.	Pasaman Barat	7,34	7,14	7,04	7,51	6,93
13.	Padang	4,7	4,48	4,4	4,94	4,26
14.	Kota Solok	3,3	3,24	2,77	3,12	3,02
15.	Sawahlunto	2,39	2,17	2,16	2,38	2,28
16.	Padang Panjang	5,88	5,6	5,24	5,92	5,14
17.	Bukittinggi	4,92	4,6	4,54	5,14	4,46
18.	Payakumbuh	5,77	5,68	5,56	6,16	5,66
19.	Pariaman	5,03	4,76	4,1	4,38	4,13
<b>RATA-RATA</b>		<b>6,65</b>	<b>6,42</b>	<b>6,28</b>	<b>6,63</b>	<b>5,92</b>

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2023*

Data pada tabel 1 menunjukkan pada tahun 2018 hingga 2020 persentase kemiskinan Sumatera Barat mengalami penurunan. Namun pada tahun 2021, persentase tingkat kemiskinan mengalami kenaikan dari 6,28% menjadi 6,63%.

Selanjutnya pada tahun 2022, angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 5,92%. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk miskin Sumatera barat masih cenderung berfluktuatif.

Permasalahan terkait tingkat kemiskinan di Sumatera Barat, seharusnya tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Sumatera Barat berada pada level 7% sesuai dengan target RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2020-2024. Namun jika dilihat dari tabel 1 masih terdapat 3 kabupaten/kota yang tingkat kemiskinannya diatas angka 7% yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok. Selanjutnya, jika dilihat angka rata-rata tingkat kemiskinan di Sumatera Barat (5,92) pada 2022 masih terdapat 10 kabupaten/kota yang tingkat kemiskinannya berada diatas rata-rata kemiskinan provinsi yaitu Kepulauan Mentawai, Kab. Solok, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Pasaman, Pasaman Barat, Sijunjung, Solok Selatan, Lima Puluh Kota, Agam, dan Dharmasraya.

Khapsari (2023) dalam [Harianhaluan.com](http://Harianhaluan.com) mengatakan bahwa sebagian besar wilayah Provinsi Sumatera Barat tercatat sebagai daerah dengan angka kemiskinan yang lebih tinggi dari rata-rata kemiskinan Provinsi Sumatera Barat. Walau angka ini mengalami penurunan dari tahun 2021, yakni dari 6,63% menjadi 5,92 pada tahun 2022. Namun 10 daerah di Sumatera Barat ini memiliki angka kemiskinan yang diatas rata-rata provinsi dan Kepulauan Mentawai menjadi kabupaten dengan angka kemiskinan sebesar 13,97%.

Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat ini merupakan peringatan dini yang harus segera diatasi dan dilakukan tindakan pengentasan yang lebih optimal sehingga angka kemiskinannya tidak bertambah dan semakin meningkat. Jika tidak segera diatasi, angka kemiskinan ini akan meramba pada terjadinya permasalahan baru yang berkaitan dengan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Provinsi Sumatera Barat. Apalagi Sumatera Barat adalah provinsi nomor 6 terluas di Pulau Sumatera dengan luasnya yaitu 42 ribu km<sup>2</sup>. Dan Sumatera Barat juga merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk dengan peringkat 11 terbesar di Indonesia. Sehingga Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi perkembangan ekonomi yang cukup besar.

Dalam Penelitian Malentang et al. (2022) mengatakan bahwa keberhasilan proses pembangunan dalam menurunkan tingkat kemiskinan dapat dilihat dari aspek tingkat pengangguran pada wilayah tersebut. Angka pengangguran disebuah wilayah dapat dilihat dengan menggunakan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sebagaimana teori lingkaran setan kemiskinan versi myrdal yang menggambarkan rendahnya produktivitas sebagai salah satu sebab kemiskinan.





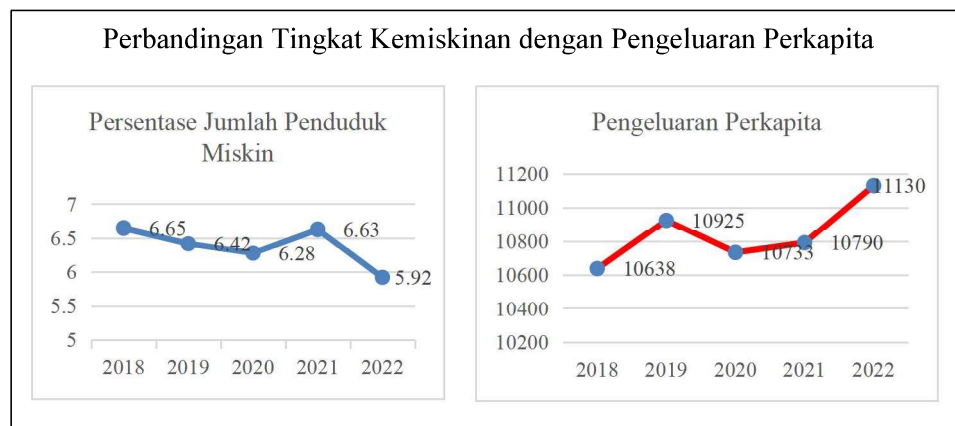
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat di olah 2023

Gambar 1. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat, 2018-2022

Dari gambar diatas dapat dilihat perbandingan antara persentase penduduk miskin dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat (Persen) pada 2018-2022. Data ini menggambarkan bahwa persentase pengangguran terbuka di Provinsi Sumbar mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan data diatas diketahui pada tahun 2018 persentase tingkat kemiskinan mengalami penurunan dan pada tahun yang sama tingkat pengangguran terbuka sebaliknya mengalami kenaikan, padahal seharusnya hubungan tingkat kemiskinan dengan pengangguran memiliki hubungan positif artinya semakin rendah persentase tingkat kemiskinan maka semakin rendah tingkat pengangguran terbuka. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2020 dan 2022. Selanjutnya sebaliknya dengan yang terjadi pada tahun 2021, dimana tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan angka namun tingkat kemiskinan menunjukkan mengalami kenaikan. Meskipun begitu pada tahun 2017 dan 2019 keduanya menunjukkan arah yang positif dimana ketika persentase penduduk miskin mengalami penurunan yang diikuti dengan tingkat pengangguran terbuka yang juga mengalami penurunan.

Hasil dari penelitian Irawan, (2022) menjelaskan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2011-2021.

Selain tingkat pengangguran, pengeluaran per kapita mempunyai hubungan terhadap kemiskinan karena kesejahteraan yang meningkat ditunjukkan dengan tingginya pengeluaran perkapita atau konsumsi. (Nizar & Arif, 2023:52)

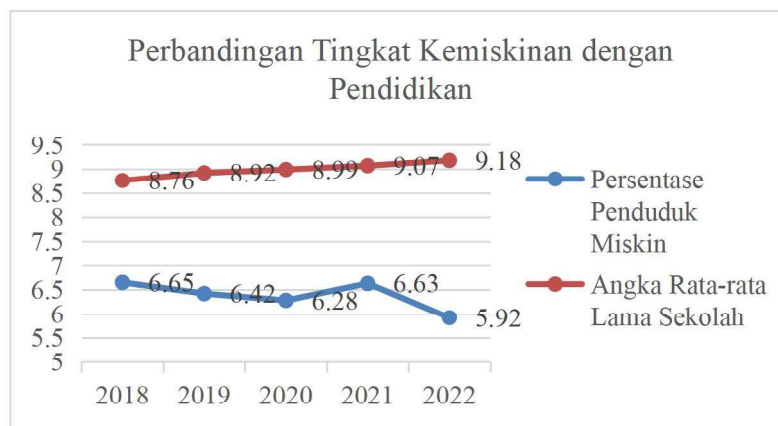


*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat diolah 2023*

Gambar 2. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Pengeluaran Per Kapita Provinsi Sumatera Barat, 2018-2022

Dari gambar diatas dapat dilihat perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Pengeluaran Per Kapita Sumatera Barat pada tahun 2018-2022. Berdasarkan data, pengeluaran per kapita penduduk Sumbar mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 dan 2022 keduanya menunjukkan hubungan yang negatif dimana kemiskinan mengalami penurunan dan pengeluaran per kapita meningkat. Namun sebaliknya pada tahun 2021 ketika penduduk miskin meningkat, pengeluaran perkapita juga mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian Nizar & Arif, (2023) menjelaskan bahwa pengeluaran perkapita berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Nusa Tenggara Barat tahun 2012-2021.

Rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu daerah juga dapat menjadi factor penyebab terjadinya penduduk miskin. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Susanto & Pangesti, 2019). Angka rata-rata lama sekolah dapat dijadikan indicator untuk melihat tingkat pendidikan sebuah wilayah karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusianya.

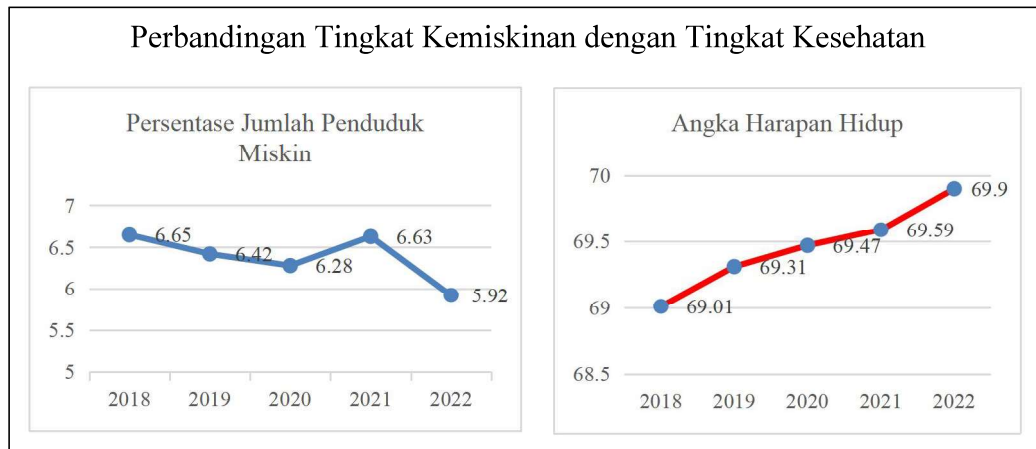


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2023

Gambar 3. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Rata-Rata Lama Sekolah Sumatera Barat, 2018-2022

Pada gambar diatas dapat dilihat perbandingan antara penduduk miskin dengan rata-rata lama sekolah Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2021 kemiskinan mengalami peningkatan meskipun ARLS mengalami peningkatan. Namun pada tahun lainnya keduanya menunjukkan hubungan yang negatif dimana ketika kemiskinan menurun, ARLS mengalami peningkatan. Hasil dari penelitian Hofmarcher, (2021) mengatakan pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di 32 negara Eropa. Pengurangan kemiskinan melalui pendidikan menunjukkan efek yang besar.

Kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat kualitas kehidupan masyarakat. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah menunjukkan belum berhasilnya pembangunan kesehatan, dan semakin tinggi AHH menunjukkan semakin berhasil pembangunan kesehatan di daerah tersebut. (Islami & Anis, 2019)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat 2023

Gambar 4. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin dengan Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatera Barat, 2018- 2022

Berdasarkan data, pada tahun 2018-2021 angka harapan hidup dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat menunjukkan angka negatif yaitu dimana angka harapan hidup mengalami kenaikan dan persentase kemiskinan mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2022, persentase jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan dan angka harapan hidup mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa ketika kemiskinan meningkat akan mempengaruhi angka harapan hidup di Provinsi Sumatera Barat. Menurut Salsabilla (2022) dalam penelitiannya menyatakan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Malang tahun 2006-2020.

Agar kemiskinan dapat dikurangi, produktivitas dan pendapatan harus meningkat secara memadai untuk menyokong akan terjadinya kenaikan pendapatan orang miskin. Karena itu, hubungan antara tingkat pengangguran, pengeluaran per kapita, pendidikan, dan kualitas kesehatan serta pengurangan kemiskinan adalah sebuah proses dimana pertumbuhan output mendorong peningkatan lapangan kerja produktif yang pada dasarnya bermuara pada peningkatan pendapatan orang miskin dan dapat mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan uraian diatas terkait permasalahan kemiskinan yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat penulis tertarik untuk mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat secara lebih dalam lagi. Urgensi dalam penelitian ini adalah dengan adanya daerah yang memiliki kemiskinan dibawah tingkat kemiskinan provinsi dan daerah tertinggal diantara daerah-daerah yang maju serta adanya penyimpangan antara teori, konsep dan fakta maka peneliti ingin mengkaji permasalahan ini kedalam penelitian berjudul **“Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Per Kapita, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sesuai target RPJM 2020-2024 kemiskinan Sumatera Barat berada pada level 7%, namun masih terdapat 3 kabupaten/kota yang tingkat kemiskinannya diatas angka 7% yaitu Kepulauan Mentawai, Pesisir Selatan dan Solok.

2. Terdapat 10 kabupaten/kota Sumatera Barat yang angka rata-rata tingkat kemiskinannya berada di atas rata-rata tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Barat.
3. Pendapatan masyarakat beberapa kabupaten/kota di Sumatera Barat relatif rendah.
4. Angka pengangguran kabupaten/kota di Sumatera Barat masih mengalami fluktuasi dan bervariasi.
5. Pengeluaran per kapita masyarakat beberapa kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat relatif rendah.
6. Tingkat pendidikan masyarakat beberapa kabupaten/kota di Sumatera Barat cenderung bervariasi.
7. Tingkat kesehatan masyarakat di beberapa kabupaten/kota di Sumatera Barat masih cenderung rendah dan bervariasi.
8. Perlunya efisiensi program dan kebijakan pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus, tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan awal yang telah direncanakan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat yang diduga dipengaruhi oleh pengangguran, pengeluaran per kapita, pendidikan dan kesehatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengangguran, pengeluaran perkapita, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran perkapita terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengangguran, pengeluaran perkapita, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
3. Pengaruh pengeluaran perkapita terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
4. Pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
5. Pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pengangguran, pengeluaran perkapita, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat, serta mampu memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan pendidikan ekonomi.

### b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh pengangguran, pengeluaran perkapita, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

### c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pertimbangan bagi pemerintah mengenai pentingnya pengangguran, pengeluaran perkapita, pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah.